

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eka Putri Patresia

ekaputripatresia@gmail.com

Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of firm size, profitability, and capital structure on the firm value at the Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The independent variables in this study are company size proxied by the logarithm of total assets (Ln), profitability proxied by return on assets (ROA), and capital structure proxied by debt to equity ratio (DER). The dependent variable is company value proxied by price to book value (PBV). The research applies quantitatively. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on certain criteria given. In line with that, there were 9 Banking companies which were fulfilled as samples. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regressions with the instrument of SPSS software 27 version. The result shows that firm size has a negative and significant effect on the firm value at the Banking companies listed on the IDX. On the other hand, profitability has a positive and significant effect on the firm value at the Banking companies listed on the IDX. In contrast, capital structure has a positive but insignificant effect on the firm value at the Banking companies listed on the IDX.

Keywords: firm size, profitability, capital structure, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natua (Ln) total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA), dan struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu peneliti memiliki kriteria - kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang akan diuji dan diperoleh 9 sampel perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 27. Berdasarkan hasil yang telah diuji menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

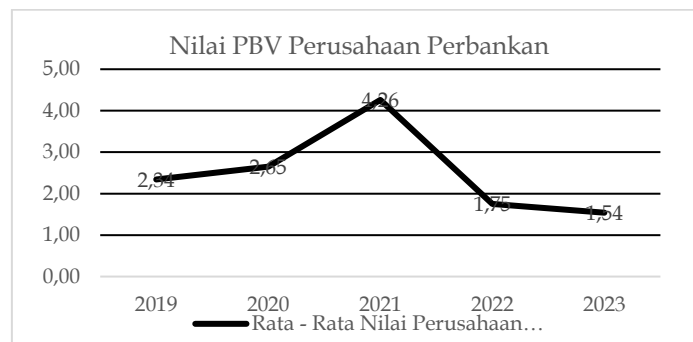
Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai kondisi yang optimal dalam menjalankan bisnisnya. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tujuan utama mereka adalah memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan profit yang akan meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan perbankan merupakan sektor yang sangat kompleks, terutama di Indonesia. Perusahaan perbankan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas perekonomian dan transaksi suatu negara. Perusahaan perbankan menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan aktivitasnya, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu persaingan bisnis yang semakin ketat juga mendorong

bank untuk terus meningkatkan kinerjanya dan nilai perusahaan agar dapat bertahan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator yang sangat penting bagi perusahaan, karena mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut dinilai oleh pasar dan pemangku kepentingan lainnya.

Nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan kinerja saat ini, tetapi juga memberikan gambaran tentang prospek masa depan, stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Umumnya perusahaan dengan kinerja yang baik memiliki rasio PBV diatas 1 yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham yang dimiliki lebih tinggi dari nilai bukunya (Sari, 2023), sebagaimana ditunjukkan oleh grafik fenomena rata - rata nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023, pada penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan price to book value (PBV) sebagai berikut:



Gambar 1
Nilai PBV Perusahaan Perbankan
Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Pada Gambar 1, dapat dilihat dari grafik tersebut rata - rata nilai perusahaan perbankan pada tahun 2019 - 2023 terjadi fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 hingga tahun 2021 menunjukkan rata - rata nilai perusahaan mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2022 hingga tahun 2023 rata - rata nilai perusahaan mengalami menurun drastis. Penurunan tersebut disebabkan oleh Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang disebabkan melemahnya perekonomian satu negara. Melemahnya perekonomian tersebut menjadi alasan minat para nasabah menjadi menurun sampai ke pasar modal juga menurun. Nilai perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran nilai bagi suatu perusahaan (Hidayat, 2022). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

Ukuran perusahaan adalah klasifikasi atau ukuran relatif suatu perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar akses dan kemampuannya memperoleh modal dari berbagai sumber (Brigham dan Houston, 2018). Fenomena yang dapat diamati adalah bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi dan kemampuan untuk memperoleh sumber daya lebih besar, baik dalam bentuk modal maupun pasar yang lebih luas. Hal ini dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran yang sangat besar juga bisa menyebabkan perusahaan mengalami masalah dalam pengelolaan yang efisien, sehingga dapat menurunkan kinerjanya. Penelitian Rossa *et al.* (2023) dan Safaruddin *et al.* (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sari

dan Ayu (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu (Sabrin et al., 2016). Fenomena yang terjadi di sektor perbankan Indonesia adalah bahwa bank-bank yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi juga. Hal ini karena investor akan melihat bank dengan profitabilitas yang stabil sebagai entitas yang mampu memberikan imbal hasil yang lebih baik dan lebih rendah risikonya. Rasio profitabilitas dapat membantu investor dan manajer dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan. Penelitian Kusumaningrum dan Iswara (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hidayat dan Khotimah (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menggambarkan bentuk proporsi *financial* dalam suatu perusahaan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya (Fahmi, 2017:179). Fenomena yang terjadi adalah bahwa bank yang memiliki struktur modal yang terlalu banyak mengandalkan utang (*leverage* tinggi) mungkin akan menghadapi risiko kebangkrutan yang lebih besar, sementara bank dengan struktur modal yang lebih memilih banyak ekuitas mungkin memiliki biaya modal yang lebih tinggi. Namun, jika struktur modal disesuaikan dengan kondisi pasar dan tingkat risiko yang dihadapi, maka hal ini bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Manurung dan Wildan (2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Adilia dan Suwandi (2023) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976:5) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan hubungan kontrak antara pemilik (*principal*) dengan pengelola (*agent*) dimana *principal* melakukan jasa atas nama pemilik dengan wewenang serta pengambilan keputusan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan, menjalankan operasi bisnis agar berjalan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan memiliki laba yang maksimal. Kontrak yang efektif dalam hubungan agen dan prinsipal merupakan dasar teori keagenan. Kontrak yang dianggap efektif jika prinsipal dan agen memberikan informasi yang sama untuk bertanggung jawab dalam mengelola bisnis dengan akses informasi yang tidak terbatas.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk terhadap investor tentang pandangan prospek pada perusahaan. Sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau informasi kepada pemegang saham kondisi perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting bagi investor, pemilik, dan pemegang saham, karena informasi tersebut memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi perusahaan, baik di

masa lalu, masa kini, maupun prospeknya di masa depan. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya (Yuskar dan Novita, 2014). Peningkatan laba dianggap sebagai sinyal positif. Ketika perusahaan melaporkan kenaikan laba hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola aset yang dimilikinya guna mendapatkan laba dalam periode berjalan. Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor, semakin besar ukuran perusahaan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan. Pada struktur modal, penggunaan utang dapat menjadi sinyal positif bagi investor tentang kemampuan perusahaan untuk memperluas kapasitas dan melunasi pinjamannya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi pasar perusahaan (Fahmi, 2015:82). Mayangsari (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan, penawaran pasar modal dan sebuah refleksi dari penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah total nilai seluruh aset perusahaan, baik aset fisik maupun aset tidak berwujud dan sebagai pandangan investor terkait dengan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Hartono (2008:14) mengatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai berdasarkan total aset yang dimiliki, yang dihitung menggunakan logaritma dari total aset tersebut. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai proksi ketersediaan informasi, maka semakin besar ukuran dalam suatu perusahaan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber dana dan mengungkapkan informasinya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Investor akan memperhatikan rasio profitabilitas dalam jangka panjang, hal ini karena bagi pemegang saham profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan dalam bentuk dividen (Sartono, 2012:122). Profitabilitas yang tinggi tidak hanya menampilkan efisiensi operasional perusahaan tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik dari perusahaan ke minat investor (Brigham dan Ehrhardt, 2017:106).

Struktur Modal

Modal adalah salah satu elemen penting dalam mendukung kelancaran aktivitas perusahaan seperti sumber daya manusia, mesin, material dan metode. Struktur modal merupakan istilah yang mengacu pada jumlah utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Menurut Horne dan Jhon (2010:232) struktur modal merupakan hasil jangka panjang permanen suatu bisnis yang ditentukan oleh hutang, saham preferen dan saham bias.

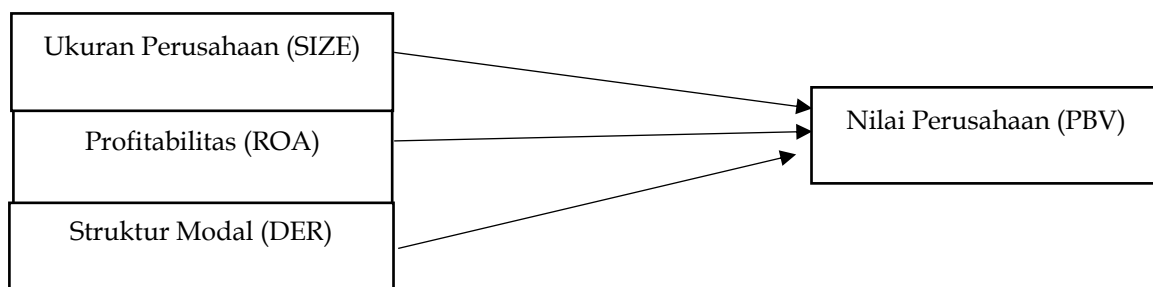
Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai pertimbangan yang dilakukan oleh: (1) Sari dan Ayu (2019) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Rossa *et al.*, (2023) diperoleh hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan

dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Manurung dan Wildan (2023) mendapatkan hasil struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Kusumaningrum dan Iswara (2022) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (5) Diana dan Suwitho (2020) diperoleh hasil bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (6) Hidayat dan Khotimah (2022) diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (7) Adilia dan Suwandi (2022) diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (8) Penelitian Silvia dan Dewi (2022) diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (9) Safaruddin *et al.*, (2023) diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka rerangka konseptual yang dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel bebas yang dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal digambarkan pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel penting yang digunakan untuk menggambarkan skala dan kapasitas operasional perusahaan. Dalam industri perbankan, ukuran perusahaan umumnya diukur berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Secara umum, bank dengan aset lebih besar dan stabil akan mampu menangani fluktuasi ekonomi atau perubahan pasar yang tidak terantisipasi. Bank yang lebih besar memiliki daya sumber jaringan lebih luas dan akses pasar yang mudah. Nilai perusahaan akan tinggi apabila ukuran perusahaan dari total aset pada perusahaan juga tinggi. Dengan ini memungkinkan dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih akurat dalam meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin *et al.*, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teoritis tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar potensi bagi

perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan dan membagikan keuntungan tersebut kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Nilai perusahaan akan semakin tinggi apabila profitabilitas pada perusahaan juga tinggi maupun sebaliknya. Profitabilitas berfungsi dapat memberikan sinyal positif bagi investor, karena menunjukkan perusahaan dikelola secara efisien dan mampu memberikan pengembalian yang stabil. Profitabilitas yang tinggi biasanya juga mencerminkan aliran kas yang sehat, yang meningkatkan kepercayaan investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ayu (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teoritis tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut: H_2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal mengacu pada komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai aset dan operasionalnya. Struktur modal yang optimal adalah keseimbangan antara pembiayaan melalui utang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal berfungsi dapat memberikan sinyal positif bagi investor, dikarenakan bank yang memiliki tingkat utang yang seimbang dan sehat dapat memperoleh dana dengan biaya yang lebih murah dan lebih fleksibel. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan ekspansi bisnis dan memperluas portofolio pinjaman menjadi efisien dalam mengelola risiko keuangan maupun modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Wildan (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan teoritis tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut: H_3 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan sesuatu yang benar-benar terjadi, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018).

Gambaran dari Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115) mengatakan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu digunakan oleh peneliti untuk dianalisis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun yang sudah ditetapkan yaitu tahun 2019 - 2023.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic sampling* atau lebih spesifik yaitu metode *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi *et al.*, 2014). Penelitian ini terdapat kriteria sampel tertentu terdiri dari: perusahaan perbankan yang terdaftar berturut - turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2023, perusahaan perbankan yang menyediakan laporan keuangan lengkap periode pengamatan tahun 2019 - 2023, perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian secara berturut selama periode 2019 - 2023, perusahaan perbankan dengan nilai rata - rata buku (PBV) diatas 1 selama periode 2019 - 2023. Berdasarkan kriteria diatas, maka dari 47 populasi perusahaan perbankan diperoleh 9 perusahaan dijadikan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul menggunakan laporan keuangan terkait yang diperoleh dari website *www.idx.co.id* dan bisa dengan mengunjungi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA, lalu mengolah laporan keuangan dari perusahaan perbankan selama periode 2019 sampai dengan 2023 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kriteria.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38). Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). Variabel bebas atau variabel independen menurut Sugiyono (2018:39) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel independen dari penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan yang diproksikan oleh *firm size*, profitabilitas yang diproksikan oleh ROA dan struktur modal yang diproksikan oleh DER. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 - 2023, nilai perusahaan diproksikan dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) digunakan untuk melihat besarnya suatu saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan perbankan dengan nilai bukunya, apakah harga saham yang ditawarkan tinggi atau rendah. Menurut Fahmi (2017:138) *Price to book value* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu tingkatan besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *size* dari log of total aset. Menurut Harahap dan Syafri (2007:23) rumus untuk menghitung *size* sebagai berikut :

$$Size = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023 dalam menghasilkan suatu laba dari aktiva dan modal sendiri melalui kegiatan operasionalnya. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA), standar industri dikatakan baik sebesar 30%. Menurut Sartono (2012:123) rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023. Struktur modal diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER), dimana DER dapat menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengolah modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus menghitung DER menurut Kasmir (2019:157) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan informasi deskripsi variabel penelitian menggunakan teknik statistik. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui data kuantitatif yang sudah diolah dengan menggunakan program SPSS sehingga memberikan kondisi perusahaan selama periode pengamatan.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2023. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan:

$$NP = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + e$$

Keterangan:

NP	: Nilai Perusahaan
<i>a</i>	: konstanta
<i>SIZE</i>	: Ukuran perusahaan
ROA	: Profitabilitas
DER	: Struktur Modal
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: koefisien regresi
<i>e</i>	: error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji penelitian ini apakah variabel independen dan dependen pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun dengan hanya melihat histogram dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil, sehingga dilakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan engan membuat hipotesis, serta data dinyatakan normal jika signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) > 0,05 (Ghozali, 2018:163).

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation*

factor (VIF) dengan ketentuan jika nilai VIF > 10 dan nilai toleransi $< 0,10$ maka terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ maka bebas gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Dengan menggunakan uji Durbin-watson (D-W) akan menunjukkan adanya autokorelasi atau tidak, yaitu jika nilai $-D$ dibawah -2 , maka terjadi autokorelasi positif. Jika nilai D-W dibawah -2 dan $+2$, maka tidak terjadi autokorelasi. Dan jika nilai D-W diatas -2 , maka terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variance pada model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *scatterplot* yaitu jika terjadi pembentukan suatu pola tertentu seperti titik - titik yang menyebar secara konsisten seperti mengembang, mengecil dan bergelombang, maka dikatakan model regresi terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak terjadi pembentukan suatu pola tertentu seperti titik - titik yang menyebar dan dibawah angka nol pada sumbu Y yaitu nilai perusahaan, maka dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F adalah uji signifikansi dilakukan secara umum pada garis regresi yang memperkirakan apakah variabel nilai perusahaan berhubungan linier dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal untuk menguji model regresi pada penelitian ini. Uji F merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Ketentuan dalam penelitian uji F adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian layak digunakan dalam model regresi. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data penelitian tidak layak digunakan dalam model regresi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan sebagai mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Ketentuan dalam penelitian uji R^2 adalah jika R^2 menghasilkan nilai rendah dan mendekati 0 maka disimpulkan bahwa variabel independen kurang menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika R^2 menghasilkan nilai tinggi dan mendekati nilai 1, maka disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen,

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Ketentuan dalam penelitian uji t adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa hipotesis didukung atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif yang telah di uji menggunakan program SPSS versi 27 :

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	45	7,95	8,23	8,0990	0,07525
Profitabilitas	45	2,83	6,81	5,1155	0,94405
Struktur Modal	45	8,05	12,47	10,5027	0,95315
Nilai Perusahaan	45	5,14	6,18	5,5234	0,26064
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan (*SIZE*) pada perusahaan perbankan selama periode 2019-2023 memiliki nilai minimum sebesar 7,95 dengan nilai maksimum 8,23. Secara keseluruhan rata-rata variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah sebesar 8,0990 dengan standar deviasi sebesar 0,07525. (2) Profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan perbankan selama periode 2019-2023 memiliki nilai minimum sebesar 2,83 dengan nilai maksimum 6,81. Secara keseluruhan rata-rata variabel profitabilitas (*ROA*) adalah sebesar 5,1155 dengan standar deviasi sebesar 0,94405. (3) Struktur modal (*DER*) pada perusahaan perbankan selama periode 2019-2023 memiliki nilai minimum sebesar 8,05 dengan nilai maksimum 12,47. Secara keseluruhan rata-rata variabel struktur modal (*DER*) adalah sebesar 10,5027 dengan standar deviasi sebesar 0,95315. (4) Nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan perbankan selama periode 2019-2023 memiliki nilai minimum sebesar 5,14 dengan nilai maksimum 6,18. Secara keseluruhan rata-rata variabel nilai perusahaan (*PBV*) adalah sebesar 5,5234 dengan standar deviasi sebesar 0,26064.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah data yang telah diolah menggunakan program aplikasi SPSS 27. Hasil dari persamaan regresi penelitian ini yaitu:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,336	3,528		4,347	<0,001
	Ukuran Perusahaan	-1,390	0,459	-0,401	-3,026	0,004
	Profitabilitas	0,204	0,04	0,740	4,897	<0,001
	Struktur Modal	0,038	0,039	0,140	0,974	0,629

Sumber: Data sekunder diolah. 2025

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

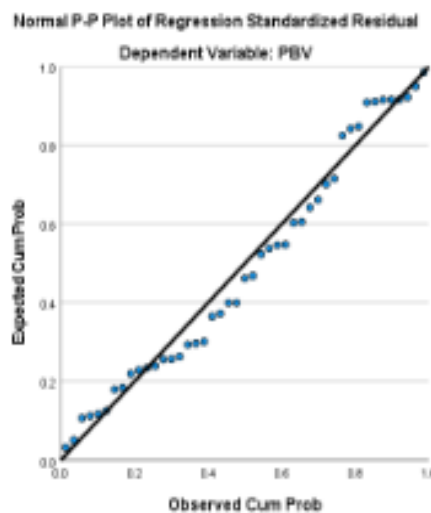
$$PBV = 15,336 - 1,390 \text{ SIZE} + 0,204 \text{ ROA} + 0,038 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dijelaskan sebagai berikut: (1) nilai konstanta (α) di atas bernilai positif yaitu sebesar 15,336. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal bernilai 0, maka nilai perusahaan akan tetap bernilai sebesar 15.336. (2) Koefisien regresi (β_1) variabel ukuran perusahaan bernilai sebesar -1.390 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif serta berlawanan arah antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat penjelasan apabila nilai ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan menurun, dengan asumsi nilai pada variabel independen yang lain bersifat konstan. (3) Koefisien regresi (β_2) variabel profitabilitas bernilai sebesar 0,204 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif serta searah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat penjelasan apabila nilai profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan meningkat, dengan asumsi nilai pada variabel independen yang lain bersifat konstan. (4) Koefisien regresi (β_3) variabel struktur modal bernilai sebesar 0,038 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif serta searah struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat penjelasan apabila nilai struktur modal meningkat maka nilai perusahaan meningkat, dengan asumsi nilai pada variabel independen yang lain bersifat konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai peneliti apakah data yang diolah dikatakan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik normal *probability plot* (p-plot) dan analisis *Kormogrov-Smrinov*. Hasil uji normal *probability plot* sebagai berikut:



Gambar 3
Grafik Normal P-Plot
 Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa titik - titik tersebut menyebar berada disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi syarat pada uji normalitas. Uji normalitas juga dapat diuji dengan *one sample kolmogorov-smrinov*. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov- Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		45
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000

	<i>Std. Deviation</i>	0,19786762
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,105
	<i>Positive</i>	0,105
	<i>Negative</i>	-0,095
<i>Test Statistic</i>		0,105
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai signifikansi pada uji normalitas *one sampel kolmogrov smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk peneliti model regresi yang dilakukan dalam penelitian yang ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Berikut hasil uji multikolinearitas penelitian :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	0,799	1,252
Profitabilitas	0,616	1,623
Struktur Modal	0,676	1,480

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dengan nilai *VIF* < 10 . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode *t* dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Berikut hasil uji autokorelasi data penelitian :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

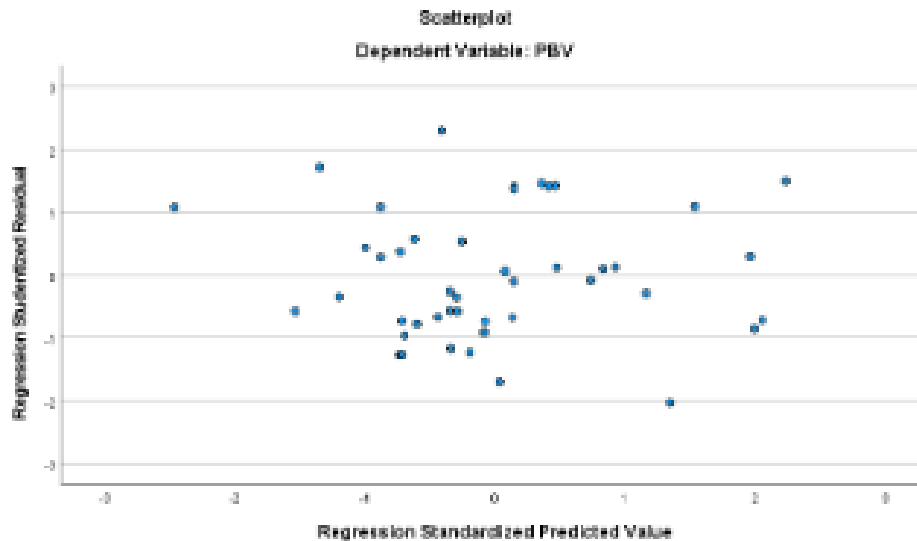
Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,973	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,973. Nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $(-2 < 0,973 < +2)$ yang berarti hasil pengujian model regresi pada penelitian ini tidak terjadinya autokorelasi dan dapat dikatakan layak dipakai sesuai memenuhi syarat asumsi pada uji asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan sebagai peneliti model regresi apakah akan terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 4 diketahui titik – titik hampir menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta membentuk pola yang jelas. Dengan begitu uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik pada model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dikatakan model regresi yang layak dipakai dalam penelitian.

Uji Kelayakan Model
Uji F

Uji Kelayakan *Goodness of Fit* digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya model regresi linier berganda. Analisis didasarkan pada nilai signifikan F yaitu 0,05 atau 5%. Berikut ini hasil uji F :

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,266	3	0,422	10,047	<0,001 ^b
Residual	1,723	41	0,042		
Total	2,989	44			

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6, diketahui hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dan memenuhi syarat uji kelayakan model atau uji F.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisiensi determinasi atau Uji R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari analisis Uji R² adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,651 ^a	0,424	0,382	0,20498	0,973

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai *r-square* (R²) yaitu sebesar 0,424 atau 42,4% artinya variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar 42,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t digunakan sebagai penentuan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,336	3,528		4,347	<0,001
	Ukuran Perusahaan	-1,390	0,459	-0,401	-3,026	0,004
	Profitabilitas	0,204	0,04	0,740	4,897	<0,001
	Struktur Modal	0,038	0,039	0,140	0,974	0,629

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 8 maka dijelaskan sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -1,390. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis pertama diterima. (2) Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,204. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis kedua diterima. (3) Struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,629 > 0,05$ dengan koefisien regresi positif sebesar 0,038. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan, hipotesis ketiga ditolak.

Pembahasan

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan disebut sebagai skala pengukur indikator seperti jumlah karyawan, pendapatan, total aset, volume produksi dan kapitalis pasar dalam taktik bersaing di pasar. Menurut Harahap dan Syafri (2007:23) ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset. Semakin besar ukuran dalam perusahaan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber dana dalam waktu yang cukup singkat. Hal tersebut membuat investor tertarik dan mendapatkan kepercayaan untuk berinvestasi yang akan mempengaruhi peningkatan nilai bagi suatu perusahaan.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil pengujian dapat ditunjukkan dan dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa besarnya kenaikan ukuran perusahaan dapat menyebabkan inefisiensi atau pemborosan sumber daya kegiatan operasional yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin *et al.*, (2023) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Silvia dan Dewi (2022) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan searah dengan, yang berarti jika profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai dalam suatu perusahaan juga akan meningkat. Variabel profitabilitas yang menggunakan proksi *return on asset ratio* (ROA) menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu bisnis dalam kaitannya dengan sumber daya dan asetnya (Sartono, 2012:123). Tingginya rasio profitabilitas akan menjadi sinyal positif bagi para investor, karena memberikan kepercayaannya dalam mengolah dana untuk diinvestasikan serta lebih mudah mendapatkan modal.

Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin besar potensi bagi perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan dan membagikan keuntungan tersebut kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Nilai perusahaan akan semakin tinggi apabila profitabilitas pada perusahaan juga tinggi maupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Ayu (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,629 lebih besar dari 0,05. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak dianggap atau menurunkan minat bagi investor.

Variabel struktur modal yang menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas. Menurut Sartono (2012:121) rasio *debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara seluruh aset perusahaan yang termasuk aset panjang dan pendek dengan modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal merupakan jenis pendanaan yang menggunakan jangka panjang, jika suatu perusahaan terus - menerus menggunakan hutang untuk transaksi, maka hal tersebut bisa membuat perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang beserta bunganya. Penggunaan utang yang tinggi akan berdampak buruk bagi perusahaan sehingga mengakibatkan nilai perusahaan jadi kurang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adilia dan Suwandi (2023) yang menyatakan bahwa variabel struktur modal pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Manurung dan Wildan (2023) menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan mengenai variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai

perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023, maka dapat dilihat kesimpulannya sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural (Ln) total aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. (2) Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. (3) Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) total aset memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan diantaranya: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 9 perusahaan sektor perbankan sebagai objek penelitian dengan periode 5 tahun, yaitu tahun 2019 hingga 2023. (2) Penelitian ini hanya meneliti ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan pada penelitian ini. (3) Peneliti menggunakan informasi data dari sebuah laporan keuangan perusahaan perbankan yang menggunakan data sekunder dan memungkinkan adanya kesalahan dalam memasukkan angka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan perbankan, diharapkan memperhatikan upaya dalam meningkatkan investasinya di perusahaan perbankan tersebut. Seiring dengan meningkatnya jumlah investasi, calon investor akan lebih cenderung untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mendapatkan keuntungan jangka panjang dan mendapat kepercayaan di mata calon investor agar ukuran dalam suatu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dalam penggunaan ekuitas atau modal sendiri agar tidak terjadi tingkat hutang yang tinggi sehingga kegiatan operasional dalam suatu perusahaan menghasilkan struktur modal yang seimbang dan mampu untuk mendapatkan kepercayaan kepada calon investor. (2) Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan lagi dalam menggunakan nilai Ln total aset, *return on asset ratio* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan untuk kegiatan investasinya. Hal ini diharapkan calon investor atau investor tidak hanya memperhatikan faktor tersebut melainkan perlu juga harus memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel independen lainnya agar memberikan gambaran untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meyakinkan para calon investor maupun investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, A. R. dan S. Suwandi. 2023. Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Culture Accounting and Auditing* 2(2): 1-11.
- Brigham, F. E. dan M. C. Ehrhardt. 2017. *Financial Management: Theory and Practice*. Edisi 15. Boston. Cengage Learning.
- Brigham, F. E. dan J. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- _____. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. Boston. Cengage Learning.

- Diana, Z. P. dan Suwitho. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(11).
- Fahmi. I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan soal jawab*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap dan Syafri. 2007. *Analisis Kriteria Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Edisi Kelima. Jogjakarta. BPPE.
- Horne, J. C. dan J. M. Wachowicz. 2010. *Fundament of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta. Salemba Empat.
- Hidayat, W. W. 2022. The Effect Of Leverage And Liquidity On The Value Of The Firm With Age As A Moderating Variable On Companies In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 18(2): 264 - 275.
- Hidayat, M. dan E. Khotimah. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia* 12(1): 33-47.
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics* 3(4): 305- 360
- Juliandi, A., Irfan dan S. Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan. UMSU Press.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung. CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok. Rajawali Pers.
- Kusumaningrum, A. dan D. Iswara. 2022. Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19(2): 91-103.
- Manurung, D. dan T. Wildan. 2023. Studi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 27(1): 12-24.
- Mayangsari, R. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Rossa, P. A. E. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Doctoral dissertation*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Safaruddin, S., E. Nurdin, dan N. Indah. 2023. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(1): 166-179.
- Sari, D. E. dan T. M. Ayu. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis* 11(2): 67-79.
- Sari, O. T. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Manajemen* 2(2): 1-7.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Silvia. dan S. P. Dewi. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4(1): 310-317.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Yuskar, H. dan D. Novita, D. 2014. Analisis Signaling pada Perusahaan Terbuka di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 8(2): 113-123.